

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Karanggandu

Adapun gambaran umum mengenai Desa karanggandu di dapatkan melalui kegiatan obervasi di Balai Desa Karanggandu. Dimana beberapa data telah tersusun secara rapi seperti profil desa yang didalamnya meliputi sejarah singkat Desa Karanggandu, letak geografis, serta kondisi demografis.⁵⁹

a. Sejarah singkat Desa Karanggandu

Pada awalnya desa Karanggandu sebagai pedukuhan yang berada di lereng daerah paling utara Desa Karanggandu. Pada tahun 1900 Desa masih dalam bentuk hutan yang berbahaya. Pola pemerintahan desa dapat dikatakan sederhana dan dipilih sesuai persetujuan warga. Pada tahun 1931, keadaan pemerintahan Desa Karanggandu mulai berkembang cukup pesat. Pada tahun 1939, pertumbuhan masyarakat Desa Karanggandu cukup baik dimana petani dan berkebun sebagai sumber mata pencaharian. Seiring berjalannya waktu, pemerintahan desa mulai di tata dengan melakukan beberapa perluasan wilayah yang di bagi menjadi beberapa dusun, RW dan RT Pembangunan di Desa Karanggandu dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat di berbagai bidang pembangunan baik sarana prasarana, ekonomi

⁵⁹ Hasil Obervasi Penelitian di Kantor Desa Karanggandu, pada tanggal 19 Oktober 2021, pukul 10.10 WIB.

dan sosial budaya. Adapun Desa Karanggandu di bagi menjadi 4 bagian dusun yaitu: Dusun Tirto, Dusun Gading, Dusun Gandu, Dusun Karangsono.

b. Kondisi Geografis Desa Karanggandu

Desa Karanggandu terletak di ujung paling selatan merupakan dataran rendah yang memiliki ketinggian tanah 20 m di atas permukaan air laut. Desa Karanggandu memiliki luas 4.960 Ha, yang didalamnya terdapat berbagai jenis yaitu tanah kering, tanah fasilitas umum dan tanah hutan, lahan sawah dan perkebunan. Ditinjau secara klimatologi Desa Karanggandu adalah daerah yang memiliki iklim tropis yang mempunyai tingkat curah hujan yang tinggi dengan rata-rata curah hujan 3,094 mm dan jumlah hujan selama 7 bulan.

c. Kondisi Demografis Desa Karanggandu

untuk dapat menggambarkan penduduk Desa Karanggandu dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Untuk lebih mudah dalam memahami klasifikasi penduduk Desa Karanggandu, maka di gambarkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Table 4.1
Jumlah Penduduk Desa Karanggandu

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3.209
2	Perempuan	3.277
Total		6.486

Sumber : Arsip Kantor Desa Karanggandu

Dapat digambarkan bahwa penduduk Desa Karanggandu lebih banyak perempuan dibanding dengan laki-laki. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Karanggandu mayoritas memiliki tingkat pendidikan yang rendah, untuk bisa menggambarkan dari segi tingkat pendidikan penduduk Desa Karanggandu, adapun sebagai berikut:

Table 4.2
Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
SD/MI	305	338	643
SMP/MTs	137	155	292
SMA/SMK	44	49	93
PT/Akademi	12	22	34
Belum Sekolah	213	270	483
Tidak Sekolah	11	13	24
DO	7	3	10

Sumber : Arsip Kantor Desa Karanggandu⁶⁰

2. Profil Poklhasr Bina Lestari

Profil Kelompok Pengolah dan Pemasar Bina Lestari di peroleh melalui kegiatan penelitian yang dilakukan di Kantor Dinas Perikanan Trenggalek. Dimana Dinas Perikanan merupakan lembaga yang menaungi Poklhasr tersebut. beberapa data tersebut telah tersusun rapi salah satunya yaitu profil kelompok.

⁶⁰ Hasil Dokumentasi Penelitian di Kantor Desa Karanggandu, pada tanggal 19 Oktober 2021, pukul 10.10 WIB.

a. Sejarah Poklhasr Bina Lestari

Potensi industry perikanan merupakan suatu rantai dengan potensi perikanan tangkap yang ada di Desa Karanggandu. Industry perikanan pasca panen juga belum banyak ditekuni oleh masyarakat Desa Karanggandu. Sebagian besar produksi ikan dijual dalam bentuk segar dan di asap. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menekuni usaha pengolahan ikan asap dan pemasaran ikan segar. Namun usaha pengolahan ikan asap yang dimiliki masyarakat masih terbilang lemah baik dari segi modal, peralatan, dan pengetahuan. Adanya potensi dan pembangunan disektor perikanan dan pariwisata di Kecamatan Watulimo khususnya Desa Karanggandu, maka lahirlah kelompok-kelompok perikanan, khususnya kelompok dibidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan salah satunya Poklhasr Bina Lestari. Kelompok ini memiliki secretariat yang beralamat di RT 17 RW 06, Dsn. Tirto, Ds. Karanggandu, Kec. Watulimo, Kab. Trenggalek. Meskipun demikian, dalam mengembangkan peluang dan potensi perikanan yang ada masih diperlukan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk permodalan, sarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, pembinaan teknis maupun kebijakan-kebijakan dalam rangka meningkatkan produksi dan kesejahteraan keluarga.

b. Tujuan

1. Sebagai tempat untuk menjalin hubungan yang baik antara anggota
2. Sebagai tempat memperoleh informasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota

3. Mempermudah dalam transformasi ilmu informasi, dan program bantuan dari pemerintah.

c. Visi dan Misi

a) Visi

Terwujudnya perekonomian anggota yang lebih baik

b) Misi

- Menumbuhkan semangat kebersamaan diantara anggota
- Menciptakan lapangan kerja yang ramah lingkungan
- Memanfaatkan peluang usaha untuk kesejahteraan anggota
- Menjadikan produk perikanan yang berkualitas dan bernilai tinggi⁶¹

d. Peningkatan Poklhasr Bina Lestari

Seiring dengan berjalannya waktu, dan berbagai usaha yang telah dijalankan Poklhasr Bina Lestari, terdapat berbagai peningkatan baik dari Poklhasr itu sendiri maupun dari anggota kelompok. Hal ini dipaparkan oleh Pak Ibnu Mas'ud bahwa:

“Untuk peningkatan dari Poklhasr Bina Lestari itu yang awalnya sebagai kelas pemula yang akui pada tanggal 17 November 2008 dan sampai sekarang bisa naik kelas menjadi kelas Madya pada tanggal 5 Oktober 2015. Masing-masing anggota itu mempunyai usaha sendiri dan sebagian besar sudah memiliki legislasi/ijin usaha pengolahan dan pemasaran yiatu IUMK”⁶²

⁶¹ Hasil Dokumentasi Penelitian di Kantor Dinas Perikanan Trenggalek, pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB

⁶² Hasil Wawancara dengan Bapak Ibnu Mas'ud selaku Penyuluh Pendamping dari Dinas Perikanan Trenggalek, , pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021, pukul 09.50 WIB

Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Bina Lestari diresmikan pada tanggal 17 November 2008 sebagai kelompok kelas pemula dan seiring berjalannya waktu dan usaha Poklahsar Bina Lestari memperoleh peningkatan kelas menjadi kelas madya pada tanggal 5 Oktober 2015 dengan Nomor sertifikat 523/465/406.056/2015. Sebagian besar anggota Poklahsar Bina Lestari sudah mendapatkan legislasi/ijzi usaha pengolahan dan pemasaran yaitu Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK).

e. Struktur Organisasi Poklahsar Bina Lestari

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Poklahsar Bina Lestari



Sumber: Data Dokumentasi di Sekretariat Poklahsar Bina Lestari⁶³

⁶³ Hasil Dokumentasi di Sekretariat Poklahsar Bina Lestari pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021, pukul 11.15 WIB

B. Temuan Penelitian

1. Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pengembangan Usaha Peengolahan Ikan

Upaya pengembangan usaha masyarakat di Desa Karangandu dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Poklhasar Bina Lestari. Program tersebut dilakukan guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Pemberdayaan terhadap para pengolah ikan dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan agar tercapainya suatu tujuan.

a. Tahap Persiapan

Pemberdayaan terhadap masyarakat pengolah ikan, memerlukan suatu persiapan, seperti penyiapan sasaran, petugas dan lapangan. Hal ini, seperti yang dipaparkan Pak Suparni selaku ketua Poklhasar Bina Lestari bahwa:

“Awalnya, karena banyak pengolah ikan itu yang belum maksimal, saya kemudian diskusi dengan beberapa pengolah ikan untuk membuat kelompok yakni Poklhasar Bina Lestari. Alasannya agar bisa bertukar ilmu dan pengalaman serta memaksimalkan pengolahan ikan asap. Kemudian, saya mengajak masyarakat pengolah ikan asap untuk kumpul di rumah saya sebanyak 17 orang. Saya jelaskan tujuan saya membentuk kelompok itu untuk mengembangkan usaha pengolah ikan yang masih belum maksimal akibat dari masalah yang dihadapi masyarakat. Intinya itu kalau usaha pengolahan ikan bisa berkembang ketika bisa dikerjakan dengan baik dan benar. Pada waktu pembentukan kelompok, penentuan pengurus itu di dampingi oleh penyuluh dari perikanan yang diresmikan tanggal 17 November 2008”⁶⁴

Persiapan pemberdayaan Poklhasar Bina Lestari dilakukan melalui musyawarah dengan memberikan pandangan tentang pembentukan kelompok

⁶⁴ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Poklhasar Bina Lestari, pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021, pukul 13.15 WIB

untuk memaksimalkan serta mengembangkan usaha pengolahan ikan, serta penentuan pengurus sekaligus peresmian kelompok dengan dampingan dari penyuluh dinas perikanan Trenggalek. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Suprihatin, selaku Anggota Poklhasar Bina Lestari bahwa:

“Saya bergabung awalnya diajak oleh Pak Suparni untuk kumpul di rumahnya. Dalam kumpulan itu Pak Suparni menjelaskan kalau dengan membuat kelompok akan memberikan keuntungan kepada kita. Waktu itu saya tertarik karena saya berfikir masih banyak kendala yang itu sulit jika di atasi sendiri untuk mengembangkan usaha pengolahan ikan saya”⁶⁵

Bahwa untuk melakukan pengembangan usaha masyarakat perlu adanya pihak yang melakukan pendekatan kepada masyarakat pengolah ikan serta diikuti dengan partisipasi masyarakat pengolah ikan itu sendiri.

b. Tahap Pengkajian

Pengidentifikasi masalah di Poklhasar Bina Lestari dilakukan melalui rapat anggota kelompok dengan membahas berbagai kendala yang dihadapi serta kebutuhan yang diperlukan dalam mengolah ikan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Murtini selaku Sekretaris Kelompok Pengolah dan Pemasar bina lestari bahwa:

“Sebagian besar permasalahan yang menjadi hambatan mereka dalam mengembangkan usahanya seperti adanya keterbatasan modal, peralatan, tingkat penjualan dari hasil pengolahan yang rendah, dan yang berpengaruh juga itu kan kebanyakan masyarakat pengolah ikan masih minim ilmu yang sesuai dengan kemajuan zaman misal pemasarannya”⁶⁶

⁶⁵ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Suprihatin selaku Anggota Poklhasar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021, pukul 13.55 WIB

⁶⁶ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Murtini selaku Sekretaris Kelompok Poklhasar Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021, pukul 13.45 WIB

Begitu juga dikatakan oleh Ibu Yatinah, sebagai anggota Poklhasr Bina Lestari bahwa:

“Sebelum bergabung di kelompok Bina Lestari, banyak hambatannya mbak seperti modal usaha, terus tidak punya peralatan pengolahan seperti freezer jadi buat menyimpan ikannya susah, kesegaran ikannya bisa menurun karena hanya memakai Styrofoam dengan Es batu. Selain itu pengetahuan dan pengalaman saya juga masih kurang mbak”⁶⁷

Permasalahan masyarakat dalam mengembangkan usaha sebagian besar dikarenakan kurangnya modal, peralatan dalam mendukung kegiatan pengolahan ikan. Selain itu, masalah pengetahuan, keahlian, serta pengalaman seperti teknik pengolahan yang benar dan baik yang pada akhirnya akan menurunkan kemampuannya dalam memanfaatkan potensi yang telah dimiliki pada masyarakat.

c. Tahap Perencanaan Program atau Kegiatan

Dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh anggota kelompok, memerlukan suatu perencanaan yang dilakukan secara bersama dengan harapan menemukan program dan kegiatan yang tepat. Dalam ini pak Suparni memaparkan hal tersebut bahwa:

“dari awal itu di fokuskan pada peningkatan sumber daya manusia agar menciptakan produk berkualitas. Kegiatannya seperti pertemuan rutin dengan rutin bisa menjalin komunikasi yang baik sehingga lebih terbuka, kemudian pelatihan itu dengan harapan lebih mudah di pahami oleh anggota kelompok. program yang dilakukan ini berdasarkan kesepakatan bersama, sama-sama mencari solusi”⁶⁸

⁶⁷ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Yatinah selaku Anggota Poklhasr Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021, pukul 10.25 WIB

⁶⁸ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Kelompok Poklhasr Bina Lestari, pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021, pukul 13.40 WIB

Tahap ini dilakukan berdasarkan kesepakatan dan tanggung jawab bersama sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga akan lebih memfokuskan suatu kegiatan yang mendukung pengembangan usaha pengolahan ikan.

d. Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan

Dalam mengembangkan usaha, kualitas dari sumber daya manusia sangat perlu diperhatikan untuk dikembangkan. Maka dari itu, Poklhasar Bina Lestari mengadakan beberapa program kegiatan. Mayoritas masyarakat Desa Karanggandu khususnya anggota kelompok memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka perlu adanya suatu upaya yang dilakukan seperti pelatihan.

Seperti yang disampaikan Pak Suparni bahwa:

“Kegiatan di Bina Lestari sama dengan kegiatan kelompok pada umumnya. Yaitu mengadakan pelatihan contoh praktik pengolahan ikan asap untuk menciptakan produk yang baik, tujuannya agar kemampuan anggota kelompok meningkat. biasanya diadakan dua bulan sekali, atau sesuai kebutuhan saja. selain pengolahan juga ada pelatihan manajemen keuangan dan analisa usaha, diversifikasi produk. Jadi ketika saya dan pengurus menjadi perwakilan bisa dapat tambahan ilmu dan bisa menyampaikan kepada yang lain”⁶⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Mariyah selaku Bendahara Poklhasar Bina Lestari bahwa:

“Ada pelatihan pengembangan produk, yang terakhir pelatihan tentang pembuatan bakso ikan. Tapi sampai saat ini anggotanya belum ada yang menerapkan jadi hanya fokus pada pengolahan ikan asap. Sebagian anggota itu mengembangkan olahan produknya tidak jauh dari proses pengasapan seperti olahan ikan bakar rempah”⁷⁰

Kegiatan pelatihan dilakukan 2 bulan sekali atau sesuai kebutuhan anggota kelompok. ilmu yang telah disampaikan kepada anggota kelompok

⁶⁹ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Kelompok Poklhasar Bina Lestari, pada hari Kamis tanggal 02 September 2021, pukul 10.09 WIB

⁷⁰ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Mariyah selaku Bendahara Kelompok Poklhasar Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021, pukul 14.30 WIB

merupakan ilmu yang didapatkan dari kegiatan pelatihan yang di adakan Dinas terkait seperti pelatihan pengolahan, manajemen keuangan dan analisa usaha serta diversifikasi produk. Tujuan adanya kegiatan pelatihan di Poklhasar Bina Lestari untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam mengembangkan usaha pengolahan ikan. Namun sampai saat ini anggota belum menerapkan pelatihan diversifikasi produk secara maksimal.

Selain itu, ada kegiatan pertemuan rutin yang diterapkan guna menambah informasi serta mengasah kemampuan anggota kelompok serta mengatasi permasalahan yang dihadapi. Adanya kelebihan dan kekurangan dari setiap anggota sehingga bisa untuk saling melengkapi anggota satu dengan yang lainnya. Seperti yang disampaikan Pak Suparni bahwa:

“Setiap satu bulan sekali, itu melakukan pertemuan seperti rapat gitu mbak untuk membahas mengenai pembuatan program ataupun pelaksanaan program yang dilakukan bagaimana terdapat kendala atau tidak, dan pemberian solusi serta bertukar informasi dan pengalaman sehingga adanya kelebihan dan kekurangan setiap anggota bisa saling melengkapi. Pertemuan dilakukan di Sekretariat yaitu di rumah saya kadang juga di kios saya,”⁷¹

Kegiatan pertemuan rapat rutin dilakukan di Sekretariat yaitu di rumah Ketua kelompok atau tempat usaha ketua kelompok dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program anggota kelompok dan penyampaian solusi ketika terdapat hambatan serta kesempatan untuk saling bertukar pengalaman dan pengetahuan mengenai usaha pengolahan ikan. Dalam kegiatan tersebut terdapat penyuluh pendamping dari Dinas Perikanan

⁷¹ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Kelompok Poklhasar Bina Lestari, pada hari Kamis tanggal 02 September 2021 pukul 10.15 WIB

Adanya kesempatan bertukar informasi dalam kegiatan pertemuan rutin terkait kegiatan yang dilakukan difokuskan guna mengembangkan kemampuan produksi ikan asap serta pengembangan pada jaringan pemasaran anggota kelompok. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Ibu Murtini bahwa:

“Disini kita bisa saling bertukar informasi, membahas bagaimana menjaga kualitas produk. karena yang diutamakan menjaga kualitas, saya nggak mau membawa ikan yang dari segi fisik sudah jelek, jadi kita selalu mengambil ikan yang super. Ya, untuk menjaga kualitas, juga diperhatikan dari cara pengasapannya, meskipun ya proses ikan asap itu bisa dibilang sederhana ya mbak, tapi kalau tidak memiliki teknik ya hasilnya nanti juga kurang memuaskan, saling bertukar informasi jadi pada saat pengasapan diusahakan mengambil dari wowonya, agar ikan asap yang dihasilkan bisa memuaskan dari segi cita rasanya, dan kematangannya. kita juga menenkankan kepada anggota untuk menggunakan kayu bukan janggal jagung itu, seperti yang saya tahu kalau janggal itu nanti hasil ikan asapnya bagus dari luarnya saja”⁷²

Jadi untuk mengembangkan usaha, kualitas produk yang dihasilkan harus ditingkatkan. Pengetahuan anggota kelompok dalam melakukan pengolahan ditingkatkan melalui kegiatan sharing informasi baik dari segi pemilihan mutu bahan baku ikan yang segar, bahan bakar dengan menggunakan kayu, serta cara pengasapannya yang bisa menghasilkan kematangan dari luar maupun dalam.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan pada saat kegiatan pertemuan rutin. Dikemukakan oleh Ibu Murtini selaku Sekretaris Kelompok Pengolah dan Pemasar bina lestari Desa Karangandu bahwa:

⁷²² Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Murtini selaku Sekretaris Kelompok Poklhasar Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021, pukul 13.50 WIB

*“Mengadakan kegiatan penyuluhan, setiap 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan saja mbak yang didampingi oleh penyuluh dari Pusat Dinas Perikanan Trenggalek”.*⁷³

Tujuan adanya kegiatan penyuluhan terhadap usaha pengolahan ikan anggota Poklhasr Bina Lestari disampaikan oleh Bapak Ibnu Mas’ud selaku Penyuluh Pendamping dari Dinas Perikanan Trenggalek bahwa:

*“Adanya kegiatan penyuluhan ini, sebenarnya untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan anggota kelompok, informasi untuk memperbaiki apa yang kurang dari usaha anggota. Seperti peraturan terkait tentang pengolahan, tentang pemasaran membantu pembuatan brosur, dan membantu pengajuan ijin usaha. Kalau mereka memperhatikan dan mengikuti apa yang di sampaikan penyuluh, semua akan bisa menguasai dari pengolahan sampai pemasaran”*⁷⁴

Dengan adanya program penyuluhan dapat memperbaiki serta membantu memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan usaha dunia perikanan dari proses pengolahan sampai dengan pemasaran bagi anggota kelompok.

Dalam mengatasi masalah permodalan masyarakat yang bergabung pada Kelompok Pengolah dan Pemasar Bina Lestari telah disampaikan oleh Ibu Mariyah selaku Bendahara Poklhasr Bina Lestari bahwa:

*“Dalam usaha itu pasti membutuhkan modal ya mbak. Untuk saat ini kalau masalah permodalan sudah manggabungkan pengajuan kepada Bank BRI, dari pengajuan itu bisa membantu meringankan masalah modal dari kelompok kita. Bank BRI biasanya juga ikut menghadiri pada kegiatan pertemuan rutin kelompok.”*⁷⁵

⁷³ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Murtini selaku Sekretaris Kelompok Poklhasr Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021, pukul 13.50 WIB

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Ibnu Mas’ud selaku Penyuluh Pendamping dari Dinas Perikanan Trenggalek, pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

⁷⁵ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Mariyah selaku Bendahara Kelompok Poklhasr Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021, pukul 14.35 WIB

Selain keterampilan mengolah, kegiatan pemasaran juga menjadi salah satu yang dapat mendukung keberhasilan usaha yang telah dijalankan. Menentukan cara bagaimana agar produk bisa dikenal oleh masyarakat luas dan mudah diterapkan oleh anggota kelompok. Cara yang dilakukan Poklahsar mengenai hal tersebut dipaparkan oleh Ibu Titik Sudarwati bahwa:

“Ada acara seperti lomba, bazar, pameran-pameran yang diadakan dari DKP Surabaya itu memberikan kesempatan kepada anggota untuk menjadi wakil kelompok sebagai cara untuk memperkenalkan ikan asap kita mbak, karena kalau promosi online ada yang sulit menerapkan, karena kebanyakan ibu-ibu yang tidak paham dengan media sosial”⁷⁶

Masyarakat pengolah ikan yang bergabung pada Poklahsar Bina Lestari mendapatkan kesempatan menjadi perwakilan kelompok pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Surabaya seperti bazaar, lomba, pameran sebagai strategi promosi secara offline bagi anggota dalam memperkenalkan produk ikan asap kepada masyarakat luas.

Poklahsar Bina Lestari membantu anggota dalam memperoleh peralatan pendukung pengolahan. Hal ini dipaparkan oleh Ibu Murtini bahwa:

“Kalau membeli peralatan sendiri itu sulit karena harganya juga mahal, inisiatif dari kelompok kita itu dengan mengajukan proposal usaha supaya bisa mendapatkan bantuan peralatan dari pemerintah. Sampai saat ini sudah mendapat Coolbox, styrofoam dan timbangan di tahun 2011, freezer, basket tahun 2015, freezer dan meja pengolahan tahun 2019, dan 2020 juga mendapat freezer lagi”

Jadi Poklahsar Bina Lestari melalui pengajuan proposal usaha dapat membantu pengembangan usaha anggota kelompok. bantuan peralatan yang didapatkan dapat membantu melancarkan kegiatan produksi.

⁷⁶ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Titik Sudarwati selaku Anggota Poklahsar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 04 September 2021, pukul 14.05 WIB

e. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, Poklhasar Bina Lestari membahasnya dalam kegiatan pertemuan bulanan anggota kelompok. Evaluasi dilakukan dengan harapan agar kedepannya bisa berjalan lebih baik dan lancar. Sebagaimana disampaikan pak Suparni bahwa:

“Jadi setiap program yang akan dilaksanakan itu dibahas dalam pertemuan rutin bulanan, begitu juga dalam mengukur atau menilai anggota kelompok mbak. Kelompok kita melakukan evaluasi tujuannya untuk melihat bagaimana perkembangan usaha anggota kelompok. ditekankan juga kepada anggota kelompok untuk ikut menilai usahanya sesuai atau tidaknya dengan rencana dan kebutuhan mereka. Memeriksa antara rencana program dengan hasil kemudian melakukan tindakan perbaikan dengan harapan semuanya bisa berjalan dengan lebih baik”⁷⁷

Pada tahap evaluasi Poklhasar Bina Lestari membahasnya pada pertemuan rutin anggota kelompok. anggota kelompok juga diberikan tanggung jawab terhadap kegiatan tersebut. Dengan tujuan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana perkembangan dari anggota kelompok melalui perbandingan antara rencana dengan hasil kegiatan serta melakukan tindakan perbaikan sehingga mereka dapat menumbuhkan potensi yang mereka miliki dalam mengatasi masalah dan mengembangkan usaha pengolahan ikan asap yang lebih baik dan mandiri.

2. Keterlibatan Masyarakat sebagai Anggota Kelompok

Keterlibatan Anggota Kelompok dalam program Poklhasar Bina Lestari memiliki peran penting agar terciptanya suatu tujuan tersebut. Dengan adanya keterlibatan masyarakat khususnya yang menjadi anggota kelompok, hasil

⁷⁷ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Kelompok Poklhasar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 02 September 2021, pukul 10.30 WIB

yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat itu sendiri. Hal ini karena program yang dilaksanakan Poklhasar Bina Lestari dimainkan oleh masyarakat dan untuk masyarakat tersebut. Bentuk keterlibatan anggota Poklhasar Bina Lestari dalam upaya Pengembangan Usaha yaitu keterlibatan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi antara lain:

a. Keterlibatan pada Perencanaan

Perencanaan dalam setiap program dilakukan melalui pertemuan rapat. Keterlibatan anggota Poklhasar Bina Lestari dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan rapat atau pertemuan rutin pengurus dan anggota yang dilakukan setiap bulan agar kegiatan berjalan sesuai apa yang telah direncanakan. Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Suparni mengenai keterlibatan anggota pada setiap pertemuan bahwa:

“Dalam kegiatan pertemuan atau rapat, anggota aktif mengikuti karena dari awal sudah dibuat kesepakatan bahwa siapapun dari anggota yang tidak aktif bahkan menjual peralatan yang diberikan dari pusat, harus keluar dari Kelompok. Jadi adanya aturan itu bisa disiplin sehingga terlibat ketika ada pertemuan”⁷⁸

Masyarakat sebagai anggota dari Poklhasar Bina Lestari terlibat dalam kegiatan rapat atau pertemuan rutin, keterlibatan anggota kelompok dalam rapat selalu aktif, hal ini menjadi kewajiban bagi semua anggota karena hal tersebut menjadi salah satu peraturan yang harus diatati, adanya aturan tersebut dapat menciptakan kedisiplinan anggota sehingga pengarahan dan penggerakan pada anggota bisa berjalan dengan baik.

⁷⁸ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Kelompok Poklhasar Bina Lestari, pada hari Selasa tanggal 07 September 2021, pukul 13.25 WIB

Peneliti melakukan observasi ke lapangan mengetahui keterlibatan anggota dalam kegiatan pertemuan kelompok di sekretariat yang berada di rumah ketua kelompok. Keterlibatan anggota dapat dilihat dari kesediaan anggota untuk menghadiri pertemuan tersebut.⁷⁹

Gambar 4.2
Pertemuan Kelompok



Sumber: Data Dokumentasi di Sekretariat Poklahsar Bina Lestari⁸⁰

Sebagaimana dari hasil wawancara kepada Ibu Yatinah Selaku anggota dari Poklahsar Bina Lestari juga terlibat aktif dalam kegiatan rapat kelompok. Ibu Yatinah menyampaikan bahwa:

“Untuk saat ini saya libur ngolah ikan asap karena tangan saya sedang sakit/cedera dan tidak memungkinkan melakukan pengasapan ikan mbak, tapi untuk kegiatan pertemuan rapat bulanan, kemarin saya usahakan untuk tetap hadir, ya bisa ikut kumpul-kumpul sama yang lain, menjalin silaturahmi, bisa dapat sedikit masukan gitu. Biasanya rapatnya dilakukan di Warung pak Suparni (ketua)”⁸¹

⁷⁹ Hasil Observasi Penelitian di Sekretariat Poklahsar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 02 September 2021, pukul 13.20 WIB

⁸⁰ Hasil Dokumentasi Penelitian di Sekretariat Poklahsar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 02 September 2021, pukul 13.20 WIB

⁸¹ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Yatinah selaku Anggota Poklahsar Bina Lestari, pada hari Kamis tanggal 28 Agustus 2021, pukul 10.30 WIB

Dapat dilihat keaktifan dalam menghadiri kegiatan pertemuan dari hasil observasi dan wawancara anggota diatas. Dimana masyarakat sebagai anggota kelompok dalam kondisi apapun ketika dirasa mampu melaksanakan masih tetap disiplin agar kebutuhan pengembangan usaha dapat diterima oleh anggota kelompok tersebut.

b. Keterlibatan pada Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi anggota kelompok dilakukan secara mandiri di tempat pengolahan anggota masing-masing. Keterlibatan anggota kelompok tidak terlihat dalam kegiatan produksi karena pada poklhasr Bina Lestari tidak dilakukan pengolahan secara bersama. Hal ini dipaparkan oleh Pak Suparni:

“Kelompok kita itu melakukan produksi secara mandiri tidak secara bersama dalam satu tempat , jadi keterlibatan anggota dalam produksi kelompok itu tidak ada mbak. Tetapi mereka melakukan produksi pada usahanya masing-masing kurang lebih 30 kg/produksi, dengan semangat produksi mereka dapat dikatakan anggota terlibat dalam mensukseskan program pembangunan yang kita rencanakan mbak”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Suparni dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan anggota kelompok dalam produksi kelompok tidak dapat dinilai, karena tidak melakukan produksi secara bersama melainkan keterlibatan anggota dapat dilihat dalam mensukseskan program agar sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya melalui keaktifan dan semangat anggota kelompok dalam memproduksi ikan asap pada usaha mereka masing-masing.

⁸² Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Kelompok Poklhasr Bina Lestari, pada hari Selasa tanggal 07 September 2021, pukul 13.28 WIB

Sedangkan keterlibatan anggota kelompok yang berkaitan tentang kegiatan pemasaran juga dapat dilihat melalui wawancara dengan Ibu Suprihatin bahwa:

“Kalau ada kegiatan seperti pameran, bazaar atau lomba itu biasanya anggota dari Poklahsar Bina Lestari disuruh ikut serta menjadi perwakilan. Saya antusias mbak kalau diberi kesempatan menjadi perwakilan kelompok karena saya bisa mengenalkan ikan asap saya. Sebelum berangkat selalu menyiapkan produknya, saya usahakan mengolah ikan asap dengan baik agar hasilnya bagus dan alhamdulillah daya tarik konsumennya tinggi”⁸³

Peneliti juga melakukan pengamatan melalui media sosial yang menggambarkan bahwa anggota Poklahsar Bina lestari yang menjadi perwakilan Trenggalek dalam kegiatan PMP2KP yang dilaksanakan di DKP Surabaya produknya berhasil menarik daya beli konsumen serta berhasil mendapatkan Juara 1 (satu).⁸⁴

Gambar 4.3

Kegiatan PMP2KP di DKP Surabaya



Sumber: Data Dokumentasi pada Sosial Media⁸⁵

⁸³ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Suprihatin selaku Anggota Poklahsar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 11 September 2021, pukul 14.05 WIB

⁸⁴ Hasil Observasi Penelitian tidak langsung di Akun Media Sosial Anggota Poklahsar Bina Lestari, pada hari Selasa tanggal 22 September 2021, pukul 10.30 WIB

⁸⁵ Hasil Dokumentasi Penelitian tidak langsung di Akun Media Sosial Anggota Poklahsar Bina Lestari, pada hari Selasa tanggal 22 September 2021, pukul 10.30 WIB

Keterlibatan anggota Poklahsar Bina Lestari dalam kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan promosi seperti pameran, bazaar serta lomba bisa di katakan aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias anggota dimana sebelum pelaksanaan kegiatan berupaya mempersiapkan produk ikan asap yang berkualitas melalui tahap pengolahan yang baik, dari kegiatan tersebut mereka bisa memperkenalkan produknya serta dapat menarik daya beli konsumen dari persiapan matang yang telah dilakukan

Kegiatan arisan yang diadakan oleh kelompok yang dapat digunakan sebagai cadangan modal saat ini tidak dilaksanakan dengan baik. hal ini di sampaikan oleh Ibu Mariyah selaku Bendahara kelompok bahwa:

“Dulu itu juga ada arisan mbak, tapi sekarang anggota kelompok itu sudah jenuh, tidak telaten, merasa keberatan ada tanggungan gitu mbak, padahal kalau tetap aktif itu bisa digunakan untuk modal kebutuhan usaha ya, buat tabungan”⁸⁶

Dapat disimpulkan dari wawancara di atas bahwa kegiatan arisan rutin pada Poklahsar Bina Lestari sudah tidak diterapkan, dikarenakan keterlibatan masyarakat pengolah ikan yang menjadi anggota kelompok saat ini sudah tidak telaten dan terbebani dengan adanya kegiatan arisan tersebut.

c. Keterlibatan pada Evaluasi

Semakin besarnya keinginan untuk merubah takdir sendiri, semakin besar bentuk keterlibatan dalam suatu pembangunan. Keterlibatan anggota kelompok dapat dilihat dari kesediaan dalam menyampaikan ide untuk membantu berhasilnya setiap program . Penyaluran ide/pikiran dilakukan saat

⁸⁶ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Mariyah selaku Bendahara Poklahsar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 11 September 2021 pukul 14.40 WIB

kegiatan pertemuan rutin. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Titik Sudarwati Anggota Kelompok bahwa:

“Pada saat pertemuan rutin baik dalam kegiatan perencanaan ataupun penilaian itu, anggota ada kesempatan menyampaikan permasalahan atau usulan/ide untuk mencari solusi ya. Jadi saya dan lainnya juga memanfaatkan kesempatan itu tujuannya ya untuk kebaikan usaha saya dan anggota kelompok lain kedepannya”⁸⁷

Berdasarkan wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada saat melakukan pertemuan rutin baik dalam kegiatan perencanaan ataupun evaluasi anggota kelompok diberikan kebebasan menyampaikan masalah dari usahanya serta pendapat/ide yang dimilikinya. Banyak anggota kelompok yang menggunakan kesempatan tersebut untuk mengeluarkan pendapat mereka, keaktifan anggota kelompok dalam hal penyampaian pendapat dapat menciptakan kelancaran dalam setiap rencana yang dilakukan.

3. Dampak adanya Kelompok Pengolah dan Pemasar Bina Lestari terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat

Kegiatan-kegiatan pada Poklhasar Bina Lestari dalam upaya penyampaian pengetahuan dan informasi dapat memberikan manfaat bagi anggota kelompok, seperti yang telah disampaikan oleh Pak Suparni bahwa:

“Adanya Poklhasar Bina Lestari memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, melalui program yang dilaksanakan seperti penyuluhan, pertemuan rutin, pelatihan itu dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan masyarakat pengolah bidang perikanan, jadi kalau pelatihan itu lebih mudah dalam menangkap ilmunya karena praktik langsung, sehingga nantinya lebih bisa menerapkan langsung pada usahanya”⁸⁸

⁸⁷ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Titik Sudarwati selaku Anggota Poklhasar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 04 September 2021, pukul 14.10 WIB

⁸⁸ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Poklhasar Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 13 September 2021, pukul 11.10 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Suprihatin selaku anggota kelompok bahwa:

“Dampak adanya Poklahsar Bina Lestari itu sangat saya rasakan, dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan bisa bertukar informasi, bisa mendapatkan hal baru yang belum saya tahu sebelumnya, ya seperti teknik-teknik pengasapan itu mbak. Sekarang saya bisa memenuhi standar kualitas dari suatu produk. Ikan asapnya enak terus bisa matang luar dalam, jadi pembeli itu suka, biasanya jadi langganan”⁸⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan pertemuan rutin setiap bulan, penyuluhan serta pelatihan yang telah dilakukan dapat menambah pengetahuan, kemampuan, keterampilan, serta kemandirian anggota kelompok. Adanya pelatihan membuat anggota lebih memahami ilmu yang disampaikan sehingga lebih mudah diterapkan pada usahanya sehingga dari informasi yang diperoleh dapat menciptakan produk berkualitas.

Dampak dari pembentukan Poklahsar Bina Leastari dalam memenuhi kebutuhan peralatan pendukung masyarakat khususnya anggota kelompok juga dapat dirasakan. Hal ini dipaparkan oleh Bu Tiitik Sudarwati selaku anggota Poklahsar Bina Lestari bahwa:

“Itu mbak, dengan adanya Poklahsar Bina Lestari bisa mempermudah dalam mendapatkan bantuan peralatan dari pemerintah Masyarakat pengolah ikan yang bergabung di Poklahsar Bina Lestari seperti saya bisa memperoleh peralatan seperti freezer, Styrofoam, Timbangan, dll. jadi saya bisa menampung ikan lebih banyak. Kesegaran ikan juga tetap bagus. Kalau ikan mentahnya masih bagus ikan asapnya juga bagus mbak nanti dan itu yang menarik pembeli. Apalagi ikan itu musiman ya. Kalau kita punya stok ikan, saat musim rendeng kita masih bisa memproduksi masih tetap bisa berjualan”⁹⁰

⁸⁹ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Suprihatin selaku Anggota Poklahsar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 18 September 2021, pukul 13.45 WIB

⁹⁰ Hasil Wawancara Penelitian dengan Ibu Tiitik Sudarwati selaku Anggota Poklahsar Bina Lestari, pada hari Sabtu tanggal 04 September 2021, pukul 14.15 WIB

Menurut hasil wawancara diatas, bahwa adanya Poklahsar Bina Lestari dapat membantu masyarakat dalam memperoleh kebutuhan peralatan dari pemerintah seperti freezer, Styrofoam, serta timbangan sehingga dapat memperlancar pengolahan di bidang perikanan menjadi lebih baik dari segi kuantitas dan kualitas.

Adapun dampak positif dari mengikuti pameran-pameran, lomba, studi banding, bazar, serta uji mutu bagi anggota Poklahsar Bina Lestari telah dipaparkan oleh Pak Suparni bahwa:

“Adanya pembentukan Poklahsar Bina Lestari, kita bisa mengikuti pameran-pameran, lomba, Studi Bunding, bazaar, uji mutu gitu ya mbakk. Itu manfaatnya bisa memperluas jangkauan pemasaran produk kita, bisa dikenal masyarakat luas. Itu waktu pameran di Surabaya ada yang tanya ini enak ikannya dari mana?, dari Kelompok Bina Lestari, nah dari situ masyarakat sedikit-sedikit bisa tahu. itu produknya dari berbagai kota, ada yang dari Blitar, Banyuwangi, Pasuruhan, Pekalongan, dan alhamdulillah ikan asap yang sering laku dulu itu dari Trenggalek Bina Lestari”⁹¹

Dengan mengikuti kegiatan pameran, perlombaan dapat memperluas jangkauan pemasaran bagi anggota Poklahsar Bina Lestari, cita rasa yang enak dari produk yang telah dipamerkan akan menumbuhkan daya tarik sehingga akan dikenal oleh masyarakat luas dengan citra yang baik,

Kualitas produk yang telah diciptakan Poklahsar Bina Lestari juga dipaparkan oleh Pak Ibnu selaku Penyuluh Pendamping dari Dinas Perikanan Trenggalek bahwa:

“Waktu itu di sini ada acara gebyar ikan, kita mengambil produk ikan asap dari Poklahsar Bina Lestari sebanyak 1000 sapit, karena ikan asapnya sudah terkenal enak dan bagus kematangannya bahkan

⁹¹ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Poklahsar Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 13 September 2021, pukul 11.15 WIB

petugas dari Dinas Perikanan Surabaya ketika berkunjung ke Dinas Trenggalek yang dicari produk dari Poklhasar Bina Lestari. Dari situ bisa dilihat bahwa program yang dijalankan dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan itu bisa membantu mengembangkan usaha mereka”⁹²

Pada saat melakukan observasi ke tempat penelitian yakni ke tempat Pak Suparni berserta istrinya sedang melakukan pengolahan ikan asap untuk memenuhi pesanan dari konsumen dalam jumlah yang banyak. Pak Suparni mendapatkan pesanan sebanyak 500 sapit ikan asap. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ikan asap yang diolah telah dikenal oleh konsumen dengan citra yang baik,⁹³

Dari teknik pengolahan yang baik serta aktif mengikuti kegiatan promosi dari produk ikan asap yang dihasilkan dapat dikenal masyarakat luas. Sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh Pak Suparni bahwa:

“Karena dilihat dari hasilnya yang bisa matang luar dalam itu, kita bisa melakukan penjualan sampai ke luar kota bahkan keluar negeri mbak, dari pembelinya saya tanya mengenai kondisi ikannya, katanya masih tetap bagus. Ya memang kalau hasil pengasapannya matang, daya awetnya juga tinggi. Tapi saat pandemi pengiriman keluar negeri terhambat mbak”⁹⁴

Dapat disimpulkan bahwa, kualitas produk dari segi fisik ikan asap yang memiliki rasa dan tingkat kematangan yang baik dari luar maupun dalam dapat meningkatkan daya awet dari ikan asap sehingga bisa dapat menarik minat beli konsumen bahkan melakukan penjualan sampai keluar kota dan ke luar negeri. Namun ketika pandemi menjadi terhambat.

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak Ibu Mas’ud selaku Penyuluh Pendamping dari Dinas Perikanan Trenggalek, pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021, pukul 10.10 WIB

⁹³ Hasil Observasi di Kios Ketua Poklhasar Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 19 September 2021, pukul 10.30 WIB

⁹⁴ Hasil Wawancara Penelitian dengan Bapak Suparni selaku Ketua Poklhasar Bina Lestari, pada hari Senin tanggal 19 September 2021, pukul 11.40 WIB

C. Analisis Penelitian

1. Peran Poklahsar Bina Lestari dalam Mengembangkan Usaha masyarakat Desa Karanggandu

Peranan dari Poklahsar Bina Lestari ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk bersama mengatasi kelemahan dan kendala dalam mengembangkan usaha pengolahan ikan. Adapun peran dari Poklahsar Bina Lestari dilihat dari program-program pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

a. Sebagai Sarana Belajar/ Bertukar Informasi dan Pengalaman

1) Kegiatan Pertemuan Rutin

Poklahsar Bina Lestari memberikan peluang bagi anggota dalam mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Pertemuan rutin, yang dilaksanakan setiap bulan memberikan kesempatan untuk bisa saling bertukar informasi dan pengalaman serta saling melengkapi antar sesama anggota.

2) Kegiatan Pelatihan

Adanya pelatihan seperti pengolahan ikan asap, manajemen keuangan dan analisa usaha, serta diversifikasi sebagai bukti bahwa peran Poklahsar Bina Lestari sebagai sarana belajar untuk mendapat ilmu baru dalam mengembangkan suatu usaha.

3) Kegiatan Penyuluhan

Adanya program penyuluhan, dapat menambah informasi memperbaiki serta membantu memenuhi kebutuhan dalam

mengembangkan usaha dibidang perikanan dari proses pengolahan sampai dengan pemasaran

b. Sebagai Sarana Kerjasama

Adanya pembentukan poklhasr bina lestari dapat menjalin relasi atau hubungan yang dapat memenuhi kebutuhan untuk berkembangnya usaha yang dijalankan.

1) Kerjasama antar Anggota Kelompok

Bentuk kerjasama yang dilakukan antar anggota kelompok berkaitan dengan aturan kelompok. Adapun aturan yang telah di sepakati menjadi salah satu kerjasama yang harus dilaksanakan

2) Kerjasama dengan Pihak Luar

Poklhasr Bina Lestari juga memainkan peran sebagai sarana kerjasama dengan pihak luar, dimana Poklhasr Bina Lestari menjalin relasi dengan Bank BRI dapat menjadi alternative dalam membantu meringankan masalah modal dari anggota Poklhasr Bina Lestari.

c. Sebagai Unit Penyedia Prasarana Produksi

Poklhasr Bina Lestari dapat membantu kelancaran anggota kelompok dalam kegiatan produksi ikan asap yang dijalankan. Dengan pengajuan proposal usaha Poklhasr Bina Lestari dapat membantu anggota dalam memperoleh peralatan pendukung pengolahan seperti Coolbox, styrofoam timbangan, freezer, basket, meja pengolahan.

d. Sebagai Sarana Penghubung

Poklhasar Bina Lestari dapat menghubungkan anggota kelompok untuk memasarkan hasil produksinya melalui beberapa kegiatan bazaar, lomba, pameran sebagai strategi promosi secara offline bagi anggota dalam memasarkan produk ikan asap kepada masyarakat luas.

2. Keterlibatan Masyarakat sebagai Anggota Poklhasar Bina Lestari

Pemberdayaan yang dilakukan Poklhasar Bina Lestari dilakukan oleh masyarakat dan untuk masyarakat sehingga dengan adanya keterlibatan masyarakat hasil yang diperoleh akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun bentuk keterlibatan anggota kelompok pada Poklhasar Bina Lestari dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat dinilai menjadi beberapa aspek meliputi:

a. Keterlibatan dalam bentuk fisik/tenaga

Adapun bentuk keterlibatan secara fisik atau tenaga yang dilakukan dilihat dari ketersediaan anggota kelompok dalam menghadiri setiap pertemuan rutin baik pada saat kegiatan rapat perumusan perencanaan ataupun pelaksanaan kegiatan. Selain itu, Keterlibatan anggota kelompok pada proses pemberdayaan dilihat dari sikap mendukung terhadap proses produksi atau pengolahan yang dilakukan. Meskipun pengolahan tidak dilakukan secara bersama, namun sikap semangat mengolah dan disiplin tersebut menjadi salah satu bentuk keterlibatan anggota kelompok secara tenaga/fisik dalam mendukung kesuksesan program pembangunan berdasarkan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Serta,

Keterlibatan dari anggota kelompok juga dilihat dari antusias mereka untuk mengikuti kegiatan pameran, perlombaan, atau bazaar dan upayanya dalam mempersiapkan produk ikan asap yang berkualitas melalui tahap pengolahan yang baik

a. Keterlibatan dalam bentuk Uang

Sebelumnya, keterlibatan anggota dilakukan dengan baik, namun dua tahun terakhir keterlibatan anggota kelompok dalam kegiatan iuran kas dan arisan sudah tidak berjalan dengan baik

b. Keterlibatan dalam bentuk non fisik (ide/pendapat)

Keterlibatan anggota kelompok dalam bentuk ide/pendapat dilakukan dalam merumuskan rencana dan penilaian untuk mengukur hasil serta kegiatan perbaikan melalui penyampaian pendapat

3. Dampak adanya Kelompok Pengolah Pemasar Bina Lestari terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat Desa Karangandu

Dampak dari adanya pembentukan Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Bina Lestari dapat dirasakan oleh anggota kelompok terhadap pengembangan usaha. adapun dampak yang dirasakan antara lain:

a. Mendapatkan Pengetahuan dan Keterampilan

Dampak yang dirasakan anggota dari adanya Poklahsar Bina Lestari dapat memperoleh wawasan, pengetahuan serta keterampilan yang menjadi salah satu pendukung dalam memperlancar kegiatan usaha dari pengolahan sampai dengan pemasaran.

b. Mendapatkan Bantuan

Adanya Poklamsar Bina Lestari anggota kelompok dapat mengajukan bantuan sesuai apa yang dibutuhkan kepada pemerintah atau pihak terkait. Anggota kelompok sudah mendapatkan bantuan dana dan peralatan berupa Coolbox, styrofoam timbangan, freezer, basket, freezer, meja pengolahan. Adanya bantuan peralatan dapat membantu anggota kelompok dalam mempertahankan mutu kesegaran ikan, sebagai sarana untuk menampung stok sehingga mendukung pengolahan menjadi lebih baik dari segi kuantitas dan kualitas.

c. Tercapainya Pengembangan Usaha

Berdirinya Poklamsar Bina Lestari melalui program pertemuan rutin, pelatihan, penyuluhan, cukup potensial dalam mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam produksi. Ilmu yang didapatkan melalui pelatihan dapat mendukung kegiatan diversifikasi produk meskipun dalam penerapannya belum maksimal seperti membuat bakso ikan, namun anggota kelompok dapat mendiversifikasikan produk ke jenis olahan yang berkaitan dengan pengasapan. Sebagian besar anggota sudah memiliki Ijin Usaha Mikro Kecil dari adanya program penyuluhan. Dampak adanya bantuan yang didapatkan anggota kelompok baik peralatan ataupun dana juga dapat membantu anggota dalam mengembangkan usaha yang dijalankan seperti sebagian anggota sudah mendirikan warung sebagai tempat pengolahan sekaligus pemasarannya.